

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)**

(Skripsi)

Oleh

LIA SAFITRI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDARLAMPUNG

2017

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR) AND FINANCIAL PERFORMANCE TO THE FIRM VALUE

**(Empirical Study on Manufacturing Company of Consumer Goods Sector
Industry Listed on BEI Year 2012-2015)**

By

LIA SAFITRI

This research is done with purpose to test the influence of corporate social responsibility disclosure and financial performance (liquidity, solvency, activity, and profitability) to the firm value (tobins'q). Populations in this research is manufacturing company of industrial sector of consumer goods listed in stock exchange indonesia in period 2012-2015. The number of samples is 116 samples obtained through purposive sampling method. Data obtained from the financial statements and annual reports of manufacturing companies of the food industry sector listed on the Stock Exchange Indonesia in 2013-2015. Method of data analysis using multiple linear analysis with SPSS 22 software application.

Based on the results of multiple linear test, the first hypothesis states that corporate social responsibility have a positive and significant effect to the firm value, the second hypothesis of liquidity has a negative and significant effect to the firm value, the third hypothesis of solvability has no significant effect to the firm value, the fourth hypothesis of activity has no significant effect to the firm value, and the fifth hypothesis of profitabilty have a significant positive effect to the firm value.

Key words: Corporate Social Responsibility, Liquidity, Solvability, Activity, Profitability, and Firm Value.

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)

Oleh

LIA SAFITRI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan (likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas) terhadap nilai perusahaan (tobins'q). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012–2015. Jumlah sampel penelitian adalah 116 sampel yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Metode analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan aplikasi *software SPSS 22*.

Berdasarkan hasil uji linier berganda hipotesis pertama menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hipotesis kedua likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hipotesis ketiga solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hipotesis keempat aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan hipotesis kelima profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)**

Oleh
LIA SAFITRI

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI

Pada
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017

Judul Skripsi

: **PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015).**

Nama Mahasiswa : **Tia Safitri**

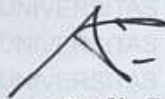
No. Pokok Mahasiswa : 1311031060


Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis




1. Pembimbing


Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., CA.
NIP. 19580919 199501 1 001


Ade Widiyanti, S.E., M.S.Ak., Akt., CA.
NIP. 19740826 200812 2 002

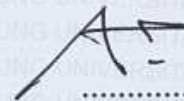
2. Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19620612 199010 2 001

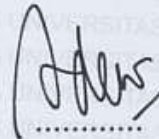
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

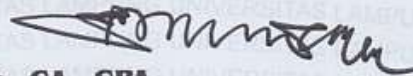
Ketua : Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., CA.



Sekretaris : Ade Widlyanti, S.E., M.S.Ak., Akt., CA.



Penguji Utama : Dr. Einde Evana, S. E., M. Si., Akt., CA., CPA.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Agustus 2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lia Safitri

NPM : 1311031060

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015” telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, bukan jiplakan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lainnya. Sepanjang sepengetahuan saya, skripsi ini belum pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain kecuali yang diacu secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 22 Agustus 2017
Penulis,



Lia Safitri
NPM : 1311031060

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kota Kotaagung tepatnya di Desa Campang Tiga dari Ayah yang bernama Sarip dan Ibu bernama Waliyati pada tanggal 15 April 1993 sebagai putri pertama dari dua bersodara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Kampung Kotaagung lulus tahun 2007. Selanjutnya pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Kotaagung Timur lulus tahun 2010 dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Kotaagung lulus pada tahun 2013. Selama menjadi siswi pada SMA Negeri 1 Kotaagung, penulis aktif dalam kegiatan ekstra kurikuler Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) serta Palang Merah Remaja (PMR). Kemudian penulis juga menjadi pengurus di PMR SEMANSAKA sebagai ketua PMR (Palang Merah Remaja) periode 2011/2012.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013 melalui jalur perluasan mahasiswa (PMPAP). Selama menjadi mahasiswi, penulis terdaftar sebagai anggota aktif UKM Himakta (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila.

MOTTO

*“jika engkau tidak dapat menahan sulitnya menuntut ilmu maka
engkau harus bisa menahan pahitnya kebodohan”*

(Imam Syafii)

*“Terkadang seseorang dengan masalah yang kelam , mampu
menciptakan masa depan yang paling cemerlang”*

(Umar Bin Khattab)

”tidak ada yang tidak bisa, yang ada mau atau tidak mau”

(Bowo Mandala)

*“Bukan beratnya beban yang menjadi masalah tapi cara memikul
bebanlah yang harus tepat”*

(Lia Safitri)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsiku ini kepada:

❖ *Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu memberikan segala kasih sayangnya di setiap detak jantungnya, doa di setiap nafasnya, pengorbanan dan dukungan setiap langkah-langkah kakinya yang tidak henti tercurah untuk ku. Terimakasih atas kesabaran, pengertian, dan perhatiannya yang kalian berikan.*

❖ *Adikku Juwita Maharani.*

❖ *Sahabat-sahabat ku.*

❖ *Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.*

SANWACANA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji sukur Alhamdulillah, Penulis ucapkan sebagai tanda rasa syukur atas rahmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Lampung.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan untuk itu kritik dan saran yang sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Bimbingan dan bantuan dari bagian pihak yang telah di peroleh penulis dapat membantu mempermudah proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Kiagus Andi, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku pembimbing utama terima kasih atas bimbingan, inspirasi dan bantuannya selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ade Widiaynti, S.E., M.S.Ak., Akt., CA. selaku pembimbing dua terima kasih atas waktu, saran dan masukan yang telah ibu berikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA. selaku dosen pembahas. Terima kasih untuk kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A., C.A., Akt. selaku dosen pembimbing akademik selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak (Sarip) dan Ibu (Waliyati) yang selalu memberikan seluruh cinta dan kasih sayang kepada anak-anaknya yang tidak pernah bosan dan tidak pernah lelah untuk mendoakan disetiap sujud dan nafasnya. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan selama ini.
9. Adikku Duwita Maharani yang selalu memberi semangat, dan mendoakan untuk segera menyelesaikan studi meskipun terkadang menyebalkan dan bikin kesel. Semoga kelak bisa membanggakan kedua orang tua.

10. Untuk Zulham Yusuf yang selalu memberi dukungan, doa, dan semangat untuk di setiap kelancaran penyusunan skripsi ini.
11. Teman-temanku seperjuangan akuntansi angkatan 2013, Meli, Anggri, Amgis, Kiki, Marta, Vega, Ida dan teman-teman seangkatan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih selau berbagi pengalaman selama masa kuliah.
12. Untuk sahabat-sahabatku si cabe-cabe rawit: Yuni, Reni, Mera, Vina, Ria, Sriyani, Fitra, Yudis, Febri, Yonathan, Gus, Devi, Indah, Ambar dan Alin yang membantuku dalam segala hal. Terima kasih untuk dukungan, keceriaan, motivasi, masukan, saran, kritik dan cerita dalam melewati suka duka selama masa perkuliahan. Semoga kita tetap bisa seperti ini dan tidak saling melupakan.
13. Untuk mbak Ade Wahyu Nurjanah terima kasih sudah menjadi teman sekamar kosan dan saudara yang mampu mengerti, memberi motivasi, semangat, dan doa yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk teman-temanku si grup rempong mbak Kiki, mbak Mega, dan mbak Anggun yang selalu ceria dan aneh tapi lucu, semoga kita selalu menjaga komunikasi dan silaturahmi yang indah.
15. Teman-teman KKN Desa Hargo Mulyo, Cindi, Agnes, Kak Novi, Bang Soni, Bang Thomas, dan Kak Windi. Terima kasih untuk pengalaman dan kebersamaannya selama 60 hari kemarin.
16. Karyawan dan Karyawati (Mbk Tina, MbK Dina, Mas Feri, Mpok Nurul, Mas Leman, Mas Yana, Mas Yogi dan Mas Ruli) Jurusan S1 Akuntansi yang banyak membantu dalam kelancaran perkuliahan.

17. Seluruh keluarga besar yang selalu berdoa dan menanti keberhasilanku.
18. Semua pihak yang telah membantu dan mendoakan dalam upaya menyelesaikan penulisan skripsi ini serta motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi, mohon maaf jika penulis tidak menyebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 22 Agustus 2017

Penulis,

Lia safitri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Batasan Masalah.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	10
2.1.2 Teori Legitimasi.....	11
2.1.3 Teori Sinyal.....	12
2.1.4 Nilai Perusahaan	12
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	14
2.1.6 Kinerja Keuangan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Penelitian	23
2.4 Pengembangan Hipotesis	24
2.4.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan	24
2.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	25
2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	26
2.4.4 Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan	27
2.4.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengurannya	31
3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	31
3.4.2 Variabel Independen (X)	31
3.5 Metode Analisis Data	35
3.5.1 Metode Deskriptif	35
3.6 Uji Asumsi Klasik	36
3.6.1 Uji Normalitas.....	36
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	36

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	37
3.6.4 Uji Autokorelasi.....	38
3.7 Pengujian Hipotesis.....	38
3.7.1 Metode Regresi Linier Berganda.....	38
3.7.2 Koefisiensi Determinasi (R^2).....	39
3.7.3 Uji Statistik F (Simultan).....	39
3.7.3 Uji Statistik t (Parsial).....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Data dan Sampel.....	41
4.2 Analisis Data.....	42
4.2.1 Metode Deskriptif	42
4.3 Uji Asumsi Klasik	46
4.3.1 Uji Normalitas.....	46
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	48
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	49
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	50
4.4 Uji Hipotesis.....	51
4.4.1 Metode Regresi Linier Berganda.....	51
4.4.2 Koefisiensi Determinasi (R^2).....	53
4.4.3 Uji Statistik F (Simultan).....	53
4.4.4 Uji Statistik t (Parsial).....	54
4.5 Pembahasan.....	57
4.5.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan	57
4.5.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	58
4.5.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	59
4.5.4 Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan	60
4.5.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	63
5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2. Prosedur Pemilihan Sampel.....	41
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 7. Hasil Uji Metode Regresi Linier Berganda	51
Tabel 8. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	53
Tabel 9. Hasil Uji Statistik F (Simultan)	54
Tabel 10. Hasil Uji Signifikan t (Parsial)	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Penelitian	23
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas	47
Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 11 : Nama perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
- Tabel 12 : Hasil pengolahan data *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.
- Tabel 13 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Tabel 14 : Hasil Uji Normalitas
- Gambar 4 : Hasil Uji Normalitas
- Tabel 15 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Gambar 5 : Uji Heteroskedastisitas
- Tabel 16 : Hasil Uji Autokorelasi
- Tabel 17 : Hasil Uji Metode Regresi Linier Berganda
- Tabel 18 : Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)
- Tabel 19 : Hasil Uji Statistik F (Simultan)
- Tabel 20 : Hasil Uji Signifikan t (Parsial)
- Tabel 21 : Standar GRI G3.1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dunia yang semakin maju dan dibukanya pasar bebas menyebabkan gejolak persaingan bisnis yang semakin ketat. Sehingga setiap perusahaan harus mampu bersaing untuk dapat tumbuh menjadi perusahaan yang lebih baik dan mampu bertahan di pangsa pasar. Persaingan tersebut menuntut para manajer perusahaan untuk berusaha lebih keras dalam mempertahankan posisi perusahaan dan mengembangkan perusahaan agar tetap eksis di dunia bisnis. Adapun cara yang dilakukan para manajer untuk menghadapi persaingan tersebut, salah satunya adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan yang diukur dengan harga saham di pasar saham.

Nilai perusahaan merupakan gambaran suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidak hal tersebut dapat tercermin dari peningkatan atau penurunan harga saham dan kemakmuran investor. Nilai perusahaan yang baik akan membuat para investor percaya bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik untuk prospek di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kesejahteraan pemegang saham sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Indikator yang digunakan peneliti sebagai parameter untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q.

Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang paling rasional dan rasio ini dinilai mampu memberikan informasi tentang nilai pasar suatu perusahaan yang baik karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar saham yang beredar suatu perusahaan dengan nilai buku ekuitas. Selain itu, Tobin's Q juga memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan (Seanturi, 2015).

Perusahaan yang baik pasti tidak hanya mementingkan kesejahteraan pemegang saham saja atau investor tetapi perusahaan harus mampu mementingkan kinerja dan dukungan dari para *stakeholder*. Karena tanpa kinerja yang baik dan dukungan para *stakeholder* maka nilai perusahaan tidak akan bisa tercapai dengan baik. Adapun satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperhatikan para *stakeholder* yaitu dengan menerapkan *corporate social responsibility*. Dengan penerapan *corporate social responsibility* kita dapat melihat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan perusahaan maupun terhadap para *stakeholder* sehingga diharapkan penerapan *corporate social responsibility* akan memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan.

Menurut Rosiana, dkk (2013) pertanggungjawaban sosial perusahaan *corporate social responsibility* adalah gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggungjawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu dasar pemikiran

yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunan, maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor, kreditor, ataupun masyarakat. *Corporate social responsibility* perlu diterapkan dan dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan di Negara Indonesia karena masih banyak perusahaan yang tidak melaksanakan *corporate social responsibility* terutama pada perusahaan sektor barang konsumsi yang selalu dekat dengan masyarakat baik dari produk maupun lingkungannya.

Di Indonesia perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun yang akan datang. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri minuman dan makanan, industri rokok, industri farmasi, industri kosmetik, barang keperluan rumah tangga, dan industri peralatan rumah tangga.

Terdapat kasus yang menyangkut tentang pengungkapan *corporate social responsibility* yaitu kasus yang terkait permasalahan yang muncul dikarenakan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya kurang memperhatikan kondisi lingkungan, produk dan sosial disekitarnya. Saat ini peredaran obat dan makanan masih menjadi salah satu fokus utama yang perlu di perhatikan dan diawasi oleh Badan POM maupun masyarakat. Oleh karena itu, Badan POM bersama Balai Besar/Balai POM akan terus melakukan pengawasan secara komprehensif

meliputi *pre-market evaluation* dan *post market control* secara rutin di seluruh Indonesia (<http://www.pom.go.id>). BPOM pada tanggal 2 Mei 2017 kembali memusnahkan obat dan makanan ilegal hasil pengawasan BBPOM di Jakarta dengan nilai keekonomian mencapai lebih dari 26 miliar rupiah. Produk yang dimusnahkan terdiri dari 450 item pangan dan komestik, obat kuat tanpa izin edar, obat tradisional yang mengandung bahan kimia, dan suplemen kesehatan ilegal.

Menurut kepala Badan POM, Penny K. Lukito menyatakan bahwa “kegiatan pemusnahan yang dilakukan merupakan salah satu cara untuk memastikan agar obat dan makanan ilegal tidak lagi beredar dan tidak lagi dikonsumsi oleh masyarakat “. Selain itu Badan POM juga menghimbau kepada para pelaku usaha untuk menaati peraturan undang-undang yang berlaku dalam menjalankan usaha yaitu Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang pelaksanaan sekaligus melaporkan inisiatif *corporate social responsibility*.

(<http://www.pom.go.id>).

Dari fenomena tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu perusahaan yang memiliki nilai yang baik pasti akan memperhatikan dari segi lingkungan, produk, dan sosial maka dari itu sangat pentingnya *corporate social responsibility* untuk diterapkan dalam setiap perusahaan agar kinerja perusahaan dengan praktik *corporate social responsibility* akan membuat perusahaan tersebut melakukan kegiatan dan aktifitas operasional perusahaan yang sehat untuk menjaga kepercayaan *stakeholders*.

Pengungkapan *corporate social responsibility* dalam penelitian ini diukur dengan standar yaitu (GRI G3.1). Pedoman standar (GRI G3.1) yang memiliki 6 indikator dan 35 aspek dan 84 item sub aspek (www.globalreporting.org. G3.1, 2011). Alasan peneliti menggunakan (GRI G3.1) karena pedoman tersebut masih berlaku atau sesuai dengan selama tahun penelitian yaitu tahun 2012-2015. Sedangkan GRI G4 adalah standar baru dimana laporan yang diterbitkan setelah 31 Desember 2015 harus disusun sesuai dengan pedoman GRI G4 (www.globalreporting.org. G4, 2013).

Menurut Pertiwi dan Pratama (2012) dalam penelitiannya, banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang mana penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sendiri telah banyak dilakukan, antara lain kinerja keuangan suatu perusahaan, kebijakan deviden, *corporate governance* dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini selain berfokus pada *corporate social responsibility* tapi juga berfokus pada kinerja keuangan perusahaan yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan alat keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Anwar, dkk, 2010 dalam Wadoyo, dkk, 2013). Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas (diukur dengan *current ratio*), rasio solvabilitas (diukur dengan *debt to equity ratio*), rasio aktivitas (diukur dengan *total assets turn over*), dan rasio profitabilitas (diukur dengan ROA). Oleh karena itu selain memiliki kinerja keuangan yang baik maka diharapkan perusahaan juga memiliki tanggungjawab

lingkungan dan sosial yang baik pula guna mendukung meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian terdahulu tentang pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Wardoyo, dkk (2013). Hasil dari penelitiannya adalah ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada objek perusahaan perbankan *go public* 2008-2010.

Menurut hasil dari penelitian Sianturi (2015) pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2010-2013 yaitu variabel solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung = -2,957, sig = 0,004). Variabel aktivitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung = 0,096, sig = 0,923), dan untuk variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung = 12,364, sig = 0,000), dan dapat diketahui bahwa secara simultan variabel solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan (t hitung = 57,767, sig = 0,000).

Berdasarkan alasan tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang masalah di atas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 ?
4. Apakah aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 ?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Menganalisis pengaruh dan memberikan bukti empiris dari pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.
2. Menganalisis pengaruh dan memberikan bukti empiris dari variabel-variabel kinerja keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian:

1. Variabel independen yang dibahas dalam penelitian ini terbatas, yaitu: pengungkapan *corporate social responsibility*, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan.
2. Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademis, penelitian diharapkan dapat menambah khasanah dalam dunia pendidikan, khususnya pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya.
2. Bagi perusahaan sejenis, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.
3. Bagi investor akan bisa memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang bagus dengan mempertimbangkan masing-masing aspek yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas sehingga memiliki keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
4. Bagi masyarakat, akan memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh dari barang dan jasa yang mereka gunakan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Menurut teori *stakeholder* perusahaan merupakan entitas yang bukan hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007).

Istilah *stakeholder* memiliki banyak nilai metaforis bertujuan untuk mengalihkan perhatian, baik manajerial dan pemegang saham guna untuk memaksimalkan keuntungan (Jawahar dan McLaughlin, 2001 dalam Bampton, 2010). *Stakeholder* dikonseptualisasikan perusahaan sebagai agregasi dari kelompok atau individu yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan (Freeman, 1984 dalam Bampton, 2010).

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan keadaan psikologis keperpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian legitimasi merupakan manfaat atau sumberdaya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (O'Donovan, 2002 dalam Hadi, 2011). Teori legitimasi juga berpendapat bahwa perusahaan harus melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas *corporate social responsibility* semaksimal mungkin agar aktivitas perusahaan dapat diterima oleh masyarakat.

Pengungkapan ini digunakan untuk melegitimasi aktivitas perusahaan di mata masyarakat, karena pengungkapan *corporate social responsibility* akan menunjukkan tingkat kepatuhan suatu perusahaan (Branco dan Rodrigues. 2008 dalam Rosiana. 2013). Menurut Dowling dan Pfeffer (1975, p.131) dalam Ghozali (2007) teori legitimasi sangat bermanfaat dalam menganalisis perilaku organisasi karena legitimasi adalah hal yang penting bagi organisasi, batasan-batasan yang diletakan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, dan raksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan.

2.1.3 Teori Sinyal

Rustiarini (2010) dalam Rosiana (2013) teori sinyal membahas mengenai dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal karena terjadi asimetri informasi antara manajemen dengan pihak eksternal. Oleh sebab itu, semua informasi perusahaan baik itu informasi keuangan maupun non keuangan harus diungkapkan oleh perusahaan. Salah satu informasi tersebut adalah tentang aktivitas *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan, yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan dalam laporan keuangan dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham dapat banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten (Matono dan Agus Harjito, 2005). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Salvatore, 2005).

Selain itu, nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi tertentu yang ingin dicapai perusahaan sebagai bentuk kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan atas semua kegiatan yang dilakukan perusahaan yang dijadikan para investor dalam mengambil keputusan guna melakukan kegiatan investasi yang berkaitan

dengan harga saham sehingga akan berpengaruh terhadap baik atau buruknya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menyejahterakan para *stakeholder* perusahaan dan pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kekayaan (Salvatore, 2005 dalam Apriada dan Suardikha, 2016).

Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik karena dalam Tobin's Q memasukan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang di masukkan namun seluruh aset perusahaan. Dengan memasukan seluruh aset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya berfokus pada suatu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan oprasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Sukamulja, 2004).

Semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004).

2.1.5 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate social responsibility di Indonesia terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Apalagi secara resmi, pemerintah Indonesia melalui UU No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas telah memerintahkan perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya alam untuk melaksanakan sekaligus melaporkan inisiatif *corporate social responsibility*. Dengan adanya UU ini, perusahaan wajib untuk melaksanakannya, sehingga industri berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan (Rusdianto, 2013).

Corporate social responsibility merupakan tanggungjawab organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku dan transparan dan etis, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan kepentingan *stakeholder*, sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional, terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi. Dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan produk maupun jasa (Rusdianto, 2013).

Menurut Cheng dan Yulius (2011) dalam Rosiana, dkk (2013) aktivitas CSR dapat memberikan banyak manfaat, seperti: dapat meningkatkan citra dan daya tarik perusahaan di mata investor serta analisis keuangan penjualan, dapat menunjukkan *brand positioning*, dapat meningkatkan penjualan dan *market share*. Penelitian ini peneliti menggunakan standar (GRI G3.1) untuk mengukur pengungkapan *corporate social responsibility*. (GRI G3.1) merupakan jaringan organisasi non pemerintah yang bertujuan mendorong keberlanjutan dan

pelaporan lingkungan, sosial dan tata kelola. (www.globalreporting.org).

Indikator yang terdapat pada standar (GRI G3.1) yaitu;

1. Ekonomi
2. Lingkungan
3. Hak asasi manusia
4. Tenaga kerja
5. Sosil atau masyarakat
6. Tanggungjawab produksi atau produk

2.1.6 Kinerja Keuangan

A. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran ringkasan dari aliran oprasional perusahaan. Setiap transaksi yang ada akan memberikan dasar dan berkontribusi terhadap gambar secara keseluruhan (Murhadi, 2013). Sedangkan menurut Kasmir (2014) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Jelasnya laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki

kepentingan terhadap perusahaan. Berikut tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang di miliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada satu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan dalam satu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal usaha.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan,
8. Informasi laporan keuangan lainnya.

C. Pengguna laporan keuangan

Pihak-pihak yang memerlukan atau pengguna laporan keuangan adalah (Kasmir, 2014):

1. Pemilik,
2. Manajemen
3. Kreditor
4. Pemerintah

5. Investor
6. Karyawan
7. Masyarakat
8. Pelanggan

D. Ukuran Kinerja Keuangan

Analisis rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 6 jenis berdasarkan ruang lingkungannya, yaitu (Kasmir, 2014):

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri dari: rasio lancar dan rasio sangat lancar.

2. Analisis Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio solvabilitas terdiri dari: *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, dan *times interest earned*.

3. Analisis Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktivitas yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) baik dalam penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi bidang lainnya. Rasio aktivitas terdiri dari: *total asset turn over*, *receivable turn over*, *inventory turn over*, *average collection period*, dan *working capital turn over*.

4. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas terdiri dari: *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahannya. Rasio pertumbuhan terdiri dari: pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan persaham, dan pertumbuhan deviden persaham.

6. Rasio Penilaian

Rasio penilaian yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi. Rasio penilaian terdiri dari: rasio harga saham terhadap pendapatan, dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

Dari kelima rasio tersebut, yang berkaitan langsung dengan kepentingan analisis kinerja perusahaan dalam penelitian ini yaitu likuiditas diukur dengan *current ratio*, solvabilitas diukur dengan *debt to equity ratio*, aktivitas diukur dengan *total assets turn over*, dan profitabilitas diukur dengan ROA. *Current ratio* adalah suatu bentuk dari rasio likuiditas yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Debt to equity ratio adalah salah satu bentuk dari rasio solvabilitas yang dimaksud untuk mengukur menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Total assets turn over* adalah salah satu bentuk dari rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur semua perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Return on asset adalah bentuk dari rasio profitabilitas dimana ROA merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan *total asset*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk *asset*. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Murhadi, 2013).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait topik, antara lain:

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Rinnaya, Andani, dan Oemar (2016).	Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas dan keputusan pendanaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.	Secara parsial hasil penelitian tersebut menunjukkan profitabilitas, aktivitas, keputusan pendanaan, dan keputusan berinvestasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Rosiana, Juliarsa, dan Sari (2013).	Pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008 – 2012.	Data penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dan uji kesesuaian model dengan adjusted R2 sebesar 37,6% yang diolah dengan menggunakan teknik regresi linier berganda dan sebesar 77,8% yang diolah dengan menggunakan teknik Moderated Regression Analysis.

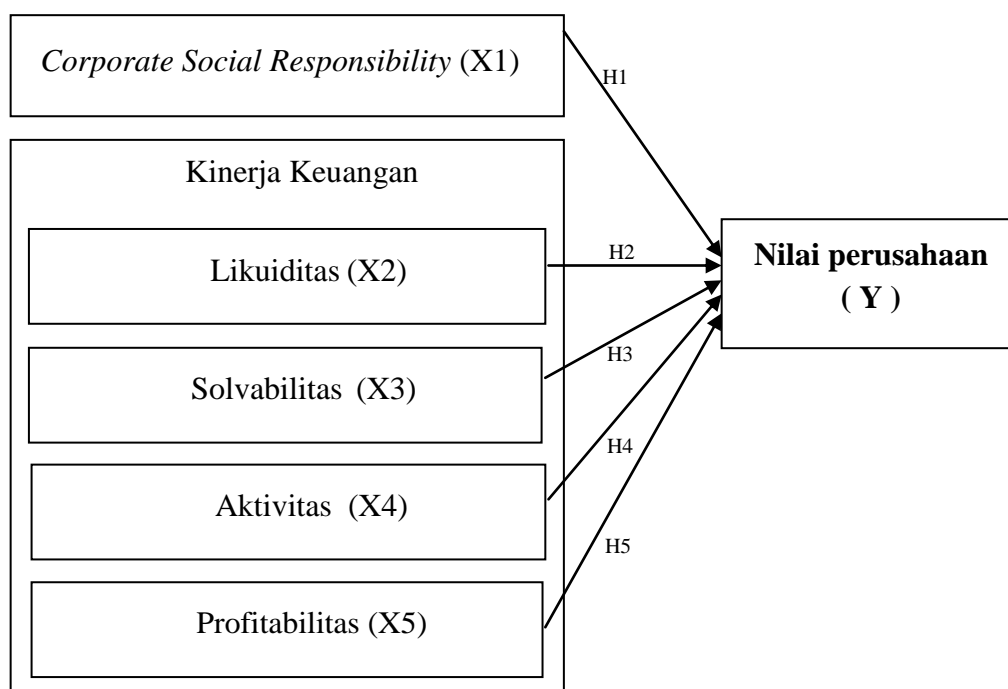
			Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.
3	Wardoyo dan Veronica (2013).	Pengaruh <i>good corporate governance</i> , <i>corporate social responsibility</i> dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan <i>go public</i> yang berjumlah 29 bank. Berdasarkan kelengkapan data hanya 24 bank yang menjadi sampel dengan periode pengamatan 2008-2010.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, jumlah anggota komite audit dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Umro dan Fidiana (2016)	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam	Hasil uji linier berganda hipotesis pertama menyatakan bahwa <i>corporate social responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hipotesis

		<p>penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010 sampai 2014 yang berjumlah 10 perusahaan.</p>	<p>kedua menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
5	<p>M Wanti Ernita Sianturi (2015)</p>	<p>Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2010 -2013.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel solvabilitas secara parsial, berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's q). - Secara parsial variabel aktivitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's q). - Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's q). - Secara simultan variabel solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai perusahaan (Tobin's q).

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian landasan teori di atas dalam tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka model kerangka kajian yang digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep yang digunakan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Dari gambar kerangka konseptual diatas, dijelaskan bahwa:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan;
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan;
3. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan;
4. Aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan;
5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan tersebut mampu menerapkan dan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pengungkapan *corporate social responsibility* yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dilihat dari kinerja perusahaan yang baik akan mendapat respon yang positif bagi para investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut sehingga mendorong harga saham akan meningkat. Oleh karena itu, pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Umro dan Fidiana (2016), menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dalam rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar dimana rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Syamsuddin (2011), *current ratio* merupakan rasio yang membandingkan utang lancar dengan aktiva lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aktiva lancar untuk membiayai kewajiban atau utang lancar.

Kreditur atau kreditor perlu mempertimbangkan rasio ini karena bila perusahaan tersebut mengalami likuidasi, perusahaan dapat membayar kewajibannya terutama hak minoritas dan ataupun mayoritas aktiva yang dimiliki. Dengan adanya efektifitas pengelolaan aktiva lancar tersebut, diharapkan *return* akan lebih maksimal dan tingkat keamanan atas investasi yang diberikan lebih terjamin. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harahap (2006) solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang dan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Penelitian ini rasio solvabilitas menggunakan alat ukur *debt to equity ratio*.

Debt to equity ratio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah dana atau jaminan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan terhadap kreditor. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pemilik perusahaan mampu menyediakan jaminan utang maka kreditor ataupun investor akan lebih percaya terhadap perusahaan tersebut untuk memberikan pinjaman dan berinvestasi sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Robinson dan Munter (2003) menyatakan bahwa “ utang atau kewajiban yang tidak lebih besar dari 2.0 hingga 2,5 kali modalnya (DER-nya maksimal 250%). Oleh sebab itu pentingnya DER untuk kreditor adalah untuk mengetahui bagaimana perusahaan mampu mengolah utangnya secara wajar sehingga investasi yang diberikan akan mencapai keuntungan dalam pengembalian. Dengan modal yang lebih besar dibandingkan hutang diharapkan kreditor akan memperoleh pengembalian minimal sepadan dengan investasi yang diberikan. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.4 Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur dengan *total asset turn over*. Menurut Syamsuddin (2011), *total asset turn over* ini penting bagi para investor, kreditor, dan pemilik perusahaan, tetapi akan lebih penting lagi bagi para manajemen perusahaan karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik sesuai dengan kapasitas investasinya.

Dengan adanya oprasi perusahan yang baik, laba yang dihasilkan akan meningkat begitu juga dengan nilai perusahaan. Rasio ini sangat penting bagi kreditor maupun investor karena dengan rasio ini, kreditor ataupun investor dapat mengukur evektivitas manajemen sehingga dapat membuat keputusan untuk berinvestasi. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4 : Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Para investor melakukan *overview* suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas, karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan tingkat pengembalian bagi para investor.

Menurut hasil penelitian Mardiyati dan Ahmad (2012) tentang pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010 yaitu pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 merupakan penelitian berbasis pengujian hipotesis. Pengujian pada penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder. Data tersebut kemudian diolah sehingga diperoleh informasi yang dapat dijadikan kerangka jawaban bagi hipotesis yang telah ditentukan. Pengolahan data menggunakan bantuan *software SPSS version 22 for windows*.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Ditinjau dari sumbernya, data ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.bursa.efek.indonesia.co.id. Data sekunder tersebut berupa laporan tahunan perusahaan, laporan tahunan tersebut digunakan untuk mengetahui pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan. Dilihat dari sifatnya, data ini termasuk *pooling data* yaitu

gabungan dari data *time series* (data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kegiatan selama periode tersebut).

Sumber data yang akan digunakan adalah laporan tahunan masing-masing perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI setiap akhir tahun selama periode analisis, yaitu dari tahun 2012 - 2015.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan jumlah 39 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015, serta melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di <http://www.idx.co.id>. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan.

Pemilihan sampel yang akan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu. Kriteria yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada BEI, menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu dari tahun 2012 - 2015.
- b. Menyajikan pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan tahunannya secara berturut-turut dari tahun 2012-2015.
- c. Menggunakan satuan nilai rupiah.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q yang dihitung dengan rumus sebagai berikut (Profesor James Tobin, 1967 dalam Herawaty, 2008) :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas (*closing price* akhir tahun x jumlah saham yang beredar akhir tahun)

D : Nilai buku dari total hutang

EBV : Nilai buku dari total ekuitas (total aset- total hutang)

3.4.2 Variabel Independen (X)

A. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X1)

Pengungkapan *corporate social responsibility* diukur dengan menggunakan CSR *disclosure* / CSRDI seperti yang digunakan menurut (Ratnasari, 2011:77 dalam Lestari dan Fidiana, 2015: 8).

- a. Membuat suatu daftar pengungkapan sosial. Daftar disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan yang masing-masing item disediakan tempat jawaban mengenai status pengungkapannya pada laporan yang bersangkutan.

- b. Menentukan indeks pengungkapan sosial untuk perusahaan berdasarkan daftar pengungkapan sosial. Dalam menentukan indeks ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:
1. Pemberian skor pengungkapan bersifat dikotomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 apabila diungkapkan dan diberi skor 0 jika tidak diungkapkan.
 2. Skor yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
 3. Perhitungan indeks dilakukan dengan cara membagi skor total dengan skor total yang diharapkan.

Rumus perhitungan CSRDI menurut (Ratnasari, 2011 dalam Lestari dan Fidiana, 2015) adalah sebagai berikut:

$$\text{Dimana : CSRDI} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI : *Corporate social responsibility disclosure index* perusahaan

X_{ij} : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N_j : Jumlah 84 item pengungkapan CSR

B. Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya atau utang lancar (Syahrial dan Purba, 2013). Terdapat dua rasio yang sering digunakan untuk melihat tingkat likuiditas suatu perusahaan yaitu rasio lancar dan rasio cepat. Penelitian ini menggunakan rasio lancar dimana rasio lancar menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar (Kasmir, 2014).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas lancar}}$$

Keterangan:

Aset lancar :Kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan, dan beban dibayar dimuka.

Liabilitas lancar :Total utang jangka pendek kurang dari satu tahun (utang saham, dan utang pajak).

C. Solvabilitas (X3)

Solvabilitas menggambarkan hubungan antara utang dengan modal maupun aset. Solvabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan dibiayai oleh utang yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*, dimana merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang pada pihak luar (Kasmir, 2014).

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ debt}{Total\ ekuitas} \times 100\%$$

Keterangan:

Total debt (utang) : Utang lancar + utang jangka panjang.

Total ekuitas : Total modal (modal disetor, agio saham, laba ditahan, cadangan laba, dan lainnya).

D. Aktivitas (X4)

Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi dengan aset yang dibutuhkan guna menunjang kegiatan operasi perusahaan. Rasio aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan *total assets turn over*, dimana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur semua perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir,2014).

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan\ bersih}{Total\ aktiva}$$

Keterangan:

Penjualan bersih : Penjualan - potongan penjualan - retur penjualan.

Total aktiva : Aset lancar + aset tidak lancar.

E. Profitabilitas (X5)

Menurut Taures (2011) dalam Hermansyah Sembiring (2012) profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan terutama kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya seperti aset dan ekuitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on asset*, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan total aset. Rasio ini mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset (Murhadi, 2013).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total asset}}$$

Keterangan:

Net income (EAIT) : Laba bersih sebelum bunga dan pajak - bunga - pajak

Total asset : Aset lancar + aset tidak lancar

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang terlihat dari *mean*, *maximum*, *minimum*, dan *standard deviation*. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada normal *p-plot of regression standardized residual* dari variabel independen antara lain:

- a) Jika data menyebar diatas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan uji *kolmogorove smirnov* dapat menganalisis pada nilai residual hasil regresi dengan kreteria jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebasa dengan variabel terikat menjadi terganggu. Untuk mendeteksi apakah model regresi mengalami multikolinieritas,

dapat diperiksa menggunakan VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance*. Indikator adanya multikolinearitas yang relevan dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antar variabel independen. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah: a) Mempunyai nilai VIF kurang dari 10; b) Mempunyai angka *tolerance* lebih besar dari 0,10.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika model regresi memenuhi persyaratan dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatter plot* dengan beberapa ketentuan antara lain: a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur dan tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Jadi model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.6.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terjadi hubungan antara variabel bebas. Apabila terjadi perubahan salah satu variabel yang mengakibatkan variabel yang lain berubah maka model penelitian tidak dapat digunakan sebagai model estimasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *Durbin-Watson* (DW), karena uji statistik *Durbin-Watson* (DW) merupakan salah satu pengujian yang umum digunakan untuk menguji adanya autokorelasi atau sebaliknya. Uji statistik *Durbin-Watson* (DW) menggunakan titik kritis yaitu batas bawah (DL) dan batas atas (4-DU).

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Metode Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah model statistis penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1\text{CSR} + \beta_2\text{CR} + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{TATO} + \beta_5\text{ROA} + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

CSR : Pengungkapan CSR

CR : Likuiditas (*current ratio*)

DER : Solvabilitas (*debt to equity ratio*)

TATO : Aktivitas (*total assets turn over*)

ROA : Profitabilitas (*return on asset*)

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

e : Kesalahan (*error*)

3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait. Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel terkait (Ghozali, 2011).

3.7.3 Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011) uji f ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambil keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai *signifikansi* $> 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model penelitian belum tepat dan;
- b) Jika nilai *signifikansi* $< 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga model penelitian sudah tepat.

3.7.4 Uji Statistik t (Parsial)

Menurut Ghozali, (2011) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisiensi regresi secara individual. Dasar pengambilan keputusannya antara lain:

- a) Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 0,05 atau tingkat keyakinan sebesar 0,95, dengan kata lain jika variabel independen $> 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan sebaliknya jika variabel independen $< 0,05$ maka dinyatakan signifikan.
- b) Jika nilai $-t$ hitung $> -t$ tabel atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c) Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel maka H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan “pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”, diterima.
2. Variabel *likuiditas* yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan “likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”, ditolak.
3. Variabel solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan “solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”, ditolak.

4. Variabel aktivitas yang diukur dengan *total assets turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan “aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”, ditolak.
5. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan “profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”, diterima.

Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa dari kelima variabel *corporate social responsibility* dan variabel kinerja keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap harga saham yang mempunyai pengaruh terbesar adalah variabel profitabilitas sebesar 13,064 dibandingkan keempat variabel lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan adalah:

1. Bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia, jika mengharapkan keuntungan pada tingkat pengembalian investasi yang menguntungkan disarankan untuk memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan dibanding yang lainnya. Selain itu, untuk para investor diharapkan juga memperhatikan pada pengungkapan *corporate social responsibility* dimana semakin banyak

perusahaan mengungkapkan tanggungjawab sosial masyarakat maka akan semakin baik pula nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kinerja perusahaan khususnya pada profitabilitas untuk meningkatkan laba atau keuntungan agar menarik minat investor untuk aktif berinvestasi pada saham. Perusahaan juga harus lebih meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* dimana sehubungan dengan peraturan perundang-undangan No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai pengaturan tanggungjawab sosial (*corporate social responsisbility*) perusahaan.
3. Diharapkan mengembangkan variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan untuk penelitian tentang *corporate social responsibility* selanjutnya diharapkan menggunakan pedoman GRI yang terbaru.
4. Diharapkan memperluas sampel perusahaan tidak hanya dalam sektor industri barang makanan tetapi mengambil sampel lebih banyak sektor, sehingga diperoleh daya generalisasi hasil penelitian yang lebih besar dan diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan kemungkinan untuk memperoleh hasil yang mendekati kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, K., Chabachib, M, dan Demi, R.I. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Zize, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Diponegoro: *Diponegoro Jurnal Of Finance*.
- Anzlina, W,C, Dan Rustam. 2013. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Real Estate dan Property* di BEI Tahun 2006 – 2008. Sumatra utara: *Jurnal Ekonom, Vol 16, No 2*.
- Apriada, K., dan Suardikha, S. M. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. Bali: *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol 5. No 2.
- Bampton, Martin Samy Godwin Odemilin Roberta. 2010. *Corporate Social Responsibility: A Strategy for Sustainable Business Success. An Analysis of 20 Selected British Companies. Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, Vol. 10 Iss 2.
- Dewa, G. P., Fachrurrozie., dan Utaminingsih, S. N. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Luas Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi. Semarang: *Accounting Analysis Journal*. Vol 3. No 1.
- Mahendra Dj, Alfredo., Artini, S. G. L., dan Suarjaya, Gede, A.A. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Universitas Udayana: *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol 6. No 2.
- Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.
- Ghozali, Imam.dan Chariri, A. 2007. *Teori Akuntansi*, Semarang: Unversitas Diponegoro.
- Ghozali, imam. 2009. *Aplikasi Analsis Multivariante dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
19. Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
19. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Harahap, Sofyan Syafri. S. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:
Rajawali Pers.
- Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai
Moderating Variable dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai
Perusahaan. Universitas Trisakti: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 10.
No 2.
- Indriantoro., Nur dan Bambang Supomo. 1999. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”.
BPFE, Yogyakarta .
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Lestari, Hesty Mey dan Fidiana. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*
Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel
Pemoderasi. Surabaya: *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 4. No 12.
- Mardiyati dan Ahmad. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan
Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jakarta: *Jurnal Riset Manajemen*
Sains Indonesia (JRMSI), Vol. 3, No. 1.
- Munawaroh, Aisyatul., dan Priyadi, Patuh. M. 2014. Pengaruh Profitabilitas
Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai
Variabel Moderating. Surabaya : *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 3. No
4.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi*
Saham. Salemba Empat, Jakarta .
- Pertiwi, K. T., dan Pratama Ika, F. M. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good*
Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*.
Surabaya: *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 14. No 2.
- Putra, Darma, B, I, dan Wirakusuma, G, M. 2015. Pengaruh Pengungkapan
Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas
Sebagai Pemoderasi. Bali: *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
Vol.13.No.2

- Umro, Madinatul dan Firdiana. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 5. No1.
- Wardoyo dan Veronica, M. T. 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan* Terhadap Nilai Perusahaan. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 4. No 2.
- Rinnayan, I, Y., Andani, Rita., dan Oemar, Abar. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. Semarang: *Jurnal Of Accounting*. Vol 2. No 2.
- Rompas, Gisela Prisilia. 2013. Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sam Ratulangi: *Jurnal EMBA*. Vol 1. No 3.
- Rosiana, Ervina. M. A. G., Juliarsa, G., dan Ratna Sari, M.M. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. Bali: *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 5. No 3.
- Robonson, Thomas., Paul, Munter, dan Julia, Drant. *Financial Statement A Global Perspective*. United states. Pearson education, inc.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communications a Framework for PR Practitioners*. GRAHA ILMU, Yogyakarta.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Managerial Economics*. Fifth Edition. Singapore: Thomson Learning.
- Sawir, A. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia pustaka utama. Jakarta.
- _____. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia pustaka utama. Jakarta.
- Syahrial, D., dan Purba, D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sembing, Hermansyah. 2012. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. Medan: Universitas Negeri Medan. *Jurnal Mediasi*. Vol 4. NO 1.

Sianturi, Ernita.W.M. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. Universitas wulawarman: *E-Journal Administrasi Bisnis*. Vol 3. No 2.

Sujoko dan Soebiantoro, U., 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Lverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren Terhadap Nilai Perusahaan , *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9,47.

Sukamulja, Sukmawati. 2014. *Good Corporate Governance* Di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). BENEFIT, Vol.8, No. 1.

Susilawati, Christine Dwi Karya. 2012. Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. Bandung: *Jurnal Akuntansi*. Vol.4. No 2.

<https://www.globalreporting.org/resource/library/G3.1-Guidelines-Incl-Technical-Protocol.pdf> . Diakses 11 november 2016.

_____.[.globalreporting.org/resource/library/Bahasa-Indonesian-G4-Part-one.pdf](https://www.globalreporting.org/resource/library/Bahasa-Indonesian-G4-Part-one.pdf) . Diakses 11 november 2016.

_____.[.kalbe.co.id/id/berita/PID/443/CategoryID/3/CategoryName/Berita](http://kalbe.co.id/id/berita/PID/443/CategoryID/3/CategoryName/Berita) . Diakses 27 Maret 2017.

_____.[.pom.go.id/now/index.php/view/pers/363/26-MILIAR-RUPIAH-OBAT-DAN-MAKANAN-ILEGAL-DIMUSNAHKAN-BADAN-POM.html](http://pom.go.id/now/index.php/view/pers/363/26-MILIAR-RUPIAH-OBAT-DAN-MAKANAN-ILEGAL-DIMUSNAHKAN-BADAN-POM.html). Diakses 06 Mei 2017.